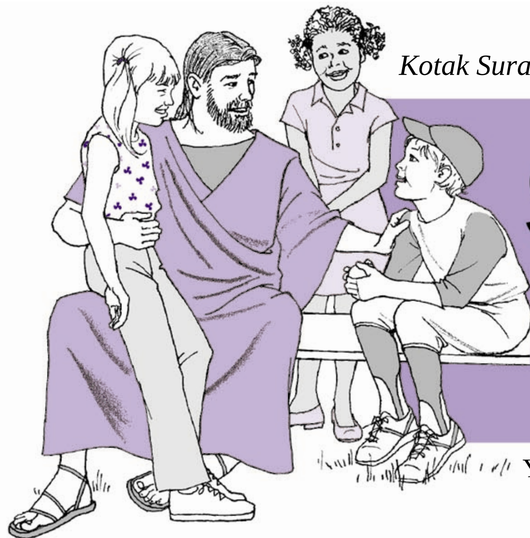


SAHABAT TERBAIK 1

Pelajaran 6

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Engkau dapat menjadi Anak Tuhan!



Halo Sahabat,

Hal yang paling indah di seluruh dunia ini ialah mengetahui bahwa engkau adalah seorang anak Tuhan. Kami akan mencari tahu bagaimana menjadi seorang anak Tuhan dalam pelajaran ini, tetapi mari kita jawab dulu beberapa pertanyaan berikut.



Apa artinya diselamatkan? Diselamatkan artinya bahwa Allah sudah mengampuni segala dosa-dosamu; Dia sudah menjadikanmu anakNya.



"Dapatkah saya diselamatkan dengan menjadi orang yang baik?" Tidak dapat. Menjadi orang yang baik dapat menghindarkanmu dari masalah, tetapi tidak akan pernah dapat menghapus dosamu. Yesus adalah satu-satunya Pribadi yang dapat menghapus dosa-dosamu. Dia mati di kayu salib untuk menghapus dosa-dosamu.



"Dapatkah saya diselamatkan dengan mematuhi Sepuluh Hukum Taurat?" Tidak dapat. Tidak seorangpun kecuali Yesus pernah mematuhi Sepuluh Hukum Taurat dengan sempurna. Kita semua telah berdosa. Kita semua membutuhkan seorang Juruselamat.



Dapatkah setiap orang diselamatkan? Ya, mereka dapat diselamatkan! Bahkan anak-anak kecil dapat menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka dan diselamatkan. Yesus mengasihi anak-anak! Dia berkata, "Biarkan anak-anak kecil itu datang kepadaKu…" (Markus 10:14). Jika engkau cukup dewasa untuk tahu bahwa engkau sudah melakukan hal-hal yang salah, maka engkau sudah cukup dewasa untuk diselamatkan.

Sekarang kita akan mencari tahu cara diselamatkan. Lihatlah langkah-langkah di sebelah kanan ini. Mulailah dari bawah dan bacalah setiap langkah.

Sekarang mari kita bahas setiap langkah Dan ayat Alkitab yang mengikutinya.





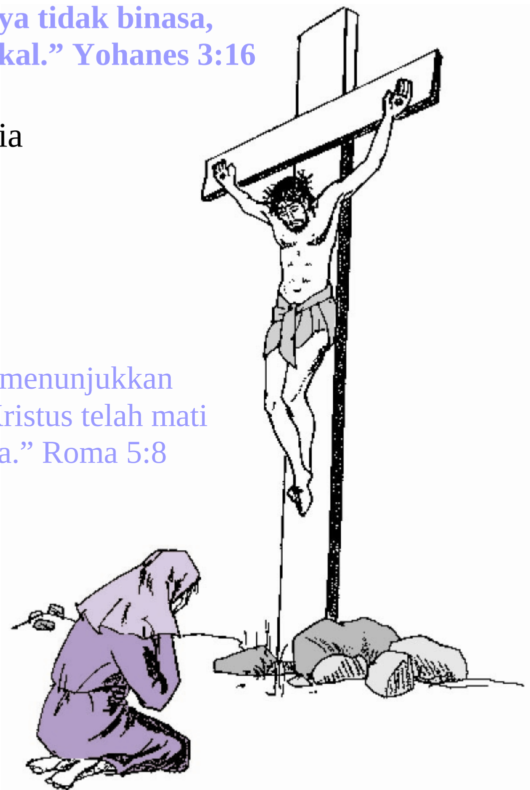
Aku telah berdosa.
"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." Roma 3:23

Allah berkata bahwa setiap orang telah berdosa. Jika engkau ingin diselamatkan, engkau harus melihat bahwa engkau seorang yang berdosa dan harus benar-benar menyesali dosa-dosamu. Apakah engkau tahu bahwa engkau telah berdosa? Apakah engkau benar-benar menyesal atas dosa-dosamu? Apakah engkau mau berhenti melakukan dosa?



Allah mengasihiku. **"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anakNya yang tunggal sehingga setiap orang yang percaya padaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Yohanes 3:16**

Siapa yang Allah maksud ketika Dia berkata "dunia"? Yang dimaksudkanNya adalah setiap orang. Itu berarti termasuk engkau dan saya. Engkau dapat berkata, "Allah mengasihiku!" Katakan sekarang—"Allah mengasihiku!"





Kristus mati untukku. "Allah menunjukkan kasihNya kepada kita,oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." Roma 5:8

Karena Allah mengasihi kita dan ingin kita diselamatkan, Dia mengutus AnakNya untuk menjadi Juruselamat kita. Tuhan Yesus mati untuk orang-orang berdosa. Dia mati untukmu dan Dia mati untukku. Engkau dapat berkata, **"Kristus mati untukku!"** Katakan sekarang juga.



Saya menerima Dia

"Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya." **Yohanes 1:12**

Untuk menjadi seorang anak Tuhan, saya harus datang sebagai seorang berdosa pada Tuhan Yesus dan menerimaNya sebagai Juruselamatku. Allah telah memberikan Tuhan Yesus untuk menjadi Juruselamatku. Ketika saya menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku, aku menjadi seorang anak Tuhan.

"Bagaimana caranya saya menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya?"

Engkau menerimanya sebagai Juruselamat dengan mengundangnya masuk dalam hatimu. Hatimu seperti sebuah rumah tanpa pintu. Tuhan Yesus berkata,



"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, AKU AKAN MASUK…."
Wahyu 3:20

Ketika engkau percaya Yesus mati untuk dosa-dosamu dan engkau mengundangnya masuk dalam hatimu, Dia akan masuk. Dia menjadi Juruselamatmu. Maka engkau diselamatkan. Dan engkau menjadi seorang anak Tuhan.

Tuhan Yesus sedang mengetuk pintu hatimu. Dia ingin masuk dalam hatimu. Dia berkata, "Biarkan Aku masuk supaya aku dapat mengampuni segala dosa-dosamu dan membuat engkau menjadi seorang anak Tuhan." Maukah engkau mengundangNya masuk dalam hatimu? Jika engkau tidak yakin bahwa engkau telah melakukan hal ini atau belum, engkau dapat melakukannya sekarang.

Karena ini hanya antara engkau dan Tuhan Yesus, yang terbaik ialah engkau pergi ke tempat yang sunyi untuk bisa sendirian sesaat. Jadi, sekarang, sebelum engkau membaca bagian berikutnya, carilah tempat yang sunyi sehingga engkau bisa sendirian dengan Tuhan Yesus.

Sekarang engkau siap berbicara dengan Tuhan Yesus. Inilah doa yang bisa menolongmu. Katakan dengan lembut pada Tuhan:

"Tuhan Yesus, aku tahu aku telah berdosa. Aku sangat menyesal akan dosa-dosaku dan aku mau berhenti berbuat dosa. Aku bersyukur Engkau sangat mengasihiku dan karenanya mati di kayu salib untukku. Tolong masuklah dalam hatiku. Aku menerimaMu sebagai Juruselamatku sekarang!"



Aku punya hidup yang kekal.

"Barangsiapa yang percaya pada Anak, ia beroleh hidup yang kekal…." Yohanes 3:36

Apa yang Tuhan Yesus katakan tentang apa yang akan Dia lakukan kalau engkau memintaNya masuk ke dalam hatimu? Dia berkata, "Aku akan masuk ke dalam hatimu." Apakah Dia menepati perkataanNya? Ya! Jika engkau memintaNya masuk ke dalam hatimu dan engkau sungguh-sungguh memintanya, Dia akan masuk! Jika Yesus telah masuk dalam hatimu, maka engkau telah diselamatkan. Engkau menjadi seorang anak Tuhan. Engkau memiliki hidup kekal. Alkitab mengatakan, "Barangsiapa yang percaya pada Anak, ia beroleh hidup yang kekal…." (Yohanes 3:36)

Maukah engkau berterimakasih pada Tuhan Yesus karena sudah mau masuk dalam hatimu? Engkau dapat melakukannya sekarang. Berdoalah dan katakan padaNya, "Tuhan Yesus, aku berterimakasih Engkau mau masuk dalam hatiku dan menjadikanku anak Tuhan."



harta yang tersembunyi Ketika aku meminta Tuhan Yesus masuk dalam hatiku, Dia akan masuk!

ayat hafalan "Barangsiapa yang percaya pada Anak, ia beroleh hidup yang kekal…." Yohanes 3:36

Langkah mana yang sudah ENGKAU ambil?

Mulailah dari bawah.
Bacalah setiap langkah. Gambarlah sebuah lingkaran di setiap langkah yang benar dalam hidupmu.





Sejauh ini ceritanya: *Maria mencoba memberitahu Susan tentang pengampunan Allah dan bahwa dia harus memberitahu Nona Wilson tentang kebohongannya. Ketika Susan tahu hal ini, dia menjadi sangat marah pada Maria.*

BAB 6

Sebuah Buku Catatan yang Rusak

Keesokan paginya Maria menemukan bahwa Nona Wilson sedang menunggunya. Maria mulai menjelaskan pada gurunya tentang semua yang sudah dia lakukan. Dia menceritakan tentang daftar yang dirobeknya dan tentang kebohongan yang dibuatnya untuk menutupi apa yang sudah ia lakukan. Lalu dia mengakui telah merayu Susan untuk berbohong juga. "Tolong jangan salahkan Susan. Semua ini salahku, Nona Wilson dan aku sangat menyesal sudah melakukan semua ini," Maria mengakhiri penjelasannya.

Nona Wilson terdiam sesaat. Lalu dia berkata dengan lembut, "Ibu menyesal kamu tidak bertemu Nenekmu lebih sering, Maria. Kalau Ibu tahu sebelumnya, Ibu akan memilihmu jadi bagian kelompok menyanyi supaya bisa bertemu dengannya. Ibu tahu sangat sulit untuk datang dan menceritakan semuanya. Butuh keberanian besar untuk mengakui apa yang sudah kamu lakukan. Ibu akan memaafkanmu. Ibu harap kamu tidak akan berbohong atau melakukan hal-hal seperti ini lagi. Kamu bisa beritahu Susan semuanya sudah baik-baik saja.



"Oh, terima kasih, Nona Wilson," kata Maria sambil tersenyum dan merasa sangat lega. "Dan aku janji untuk berusaha keras tidak melakukan hal-hal itu lagi mulai sekarang."

Maria bersemangat untuk bicara pada Susan, tetapi Susan tidak ada di sekolah sepanjang hari.

Sore itu di rumah Maria mencari Steven tetapi tidak dapat menemukannya dimanapun. Tiba-tiba dia melihat Steven datang dari seberang taman dengan Kapten berjalan di dekat kakinya. "Apa yang kamu lakukan?" tanyanya.

"Menyingkirkan Thomas yang ragu-ragu," Steven menjawab dengan tersenyum.
Maria terlihat sangat bingung ketika Steven tertawa keras-keras.

"Apakah guru Sekolah Minggumu memberitahu tentang apa yang terjadi ketika Yesus bangkit dari antara orang mati?" Steven bertanya sambil duduk di tangga rumah.

Maria duduk di samping Steven. "Guruku memberitahu kami bahwa Yesus bangkit dari kubur tiga hari setelah Dia disalibkan. Banyak orang melihatNya, tetapi aku tidak ingat baerpa orang jumlahnya."

"Pernah ada sebanyak lima ratus pada suatu kali," kata Steven. "Aku memberitahu anak laki-laki di sekolah bahwa Yesus telah bangkit dari antara orang mati dan mereka mentertawaiku. Mereka bilang aku adalah seorang banci kalau aku percaya hal itu. Aku jadi berpikir apakah hal itu benar. Jadi sepulang sekolah aku pergi ke tempat Pak Warren untuk berbicara padanya.

Pak Warren berkata bahwa aku punya keraguan sama seperti salah satu murid Yesus yang bernama Thomas. Murid-murid lain memberitahu Thomas bahwa Yesus hidup kembali. Tetapi Thomas tidak mempercayai mereka. Dia bilang dia tidak akan percaya sampai dia menaruh jarinya ke dalam bekas paku di tangan Yesus. Setelah sesaat Yesus datang dan berkata pada Thomas, "Thomas, datanglah dan taruhlah jarimu dalam tanganKu. Jangan ragu lagi. Percayalah!"

"Oh," Maria terkejut. "Thomas pasti merasa malu."

"Aku yakin begitu," Steven setuju. "Aku juga merasa malu ketika Pak Warren selesai memberitahuku cerita itu. Aku bertanya pada Pak Warren dapatkah aku menerima Yesus sebagai Juruselamatku saat itu juga. Dia bilang aku dapat melakukannya. Jadi aku melakukannya dan sekarang aku tahu itu semua benar."

"Steven!" seru Maria. "Aku sangat bahagia untukmu! Hebat sekali jika Yesus sekarang tinggal dan menolong kita ketika kita memintaNya!" Maria lalu memberitahu Steven bagaimana Yesus telah memberinya keberanian untuk berbicara pada Nona Wilson. Sekarang dia merasa lebih baik karena sudah melakukan yang benar dengan menceritakan semuanya pada gurunya.

"Wow!" kata Steven. "Sekarang aku mengerti kenapa penting sekali untuk tahu Yesus dibangkitkan dari antara orang mati. Karena Dia sekarang hidup sehingga dapat benar-benar menolong kita melakukan hal-hal yang seharusnya. Kamu tahu kamu masih harus bicara pada Ibu tentang sweatermu.

"Aku tahu," jawab Maria. "Tidak malam ini karena Ibu dan Ayah bilang bahwa mereka akan pergi lagi malam ini."

Keesokan harinya Maria bekerja keras mengerjakan tugas di buku catatannya. Dia tahu Nona Wilson akan puas ketika melihat betapa rapinya tugasnya.



Susan tidak ada di sekolah pagi itu. Setelah makan siang Maria cepat kembali ke kelas untuk menyelesaikan tugas di buku catatannya. Ketika dia berjalan di lorong, dia melihat Susan berlari keluar kelas dan melalui pintu samping. "Susan, tunggu!" panggil Maria. Tetapi Susan terus berlari tanpa menoleh lagi.

"Mungkin dia kelupaan sesuatu," pikir Maria. Dia duduk dan membuka buku catatannya. Matanya kemudian penuh dengan kekecewaan. Ada garis hitam besar dan kotoran di seluruh halaman bukunya. Hati Maria mulai terasa sakit. "Oh, apa yang akan dikatakan Nona Wilson?" dia berbisik. "Akankah dia percaya padaku kalau aku bilang aku tidak melakukan ini?"

Waktu Nona Wilson masuk ke dalam kelas, dia meminta untuk melihat buku catatan Maria. Bukunya penuh dengan kotoran. "Aku tidak melakukan ini, Nona Wilson," kata Maria, "Jujur, aku tidak melakukan ini."

"Maria, sekarang Ibu tidak mau kamu bohong lagi." Kata Nona Wilson tegas. Lebih baik kamu tinggal sepulang sekolah untuk mengerjakan tugasmu lagi dari awal."

"Bu guru tidak percaya padaku," pikir Maria sambil kembali ke mejanya. "Tetapi orang lain yang melakukan hal ini. Siapa yang ingin aku punya masalah dengan Nona Wilson? Maria bertanya-tanya.

Maria ingat Susan berlari keluar kelas. Mulanya Maria berpikir Susan mungkin mengambil tugas yang dia ketinggalan karena tidak masuk, tetapi mungkin saja Susan punya alasan lain untuk berada di sekolah tadi. "Aku berani taruhan pasti Susan yang melakukan hal ini," Maria berkata pada dirinya sendiri dengan marah. "Tunggu saja sampai aku bertemu dengannya lagi!"

Sepulang sekolah Maria tinggal dan mengerjakan tugas sekolahnya. Dia begitu marah sehingga terus-menerus membuat kesalahan yang semakin membuatnya kesal. Akhirnya dia meletakkan pensilnya dan menutup matanya.

"Tuhan Yesus," bisiknya, "tolong aku untuk memaafkan Susan karena aku berpikir dia melakukan semua ini. Dan tolong aku menyelesaikan tugas sekolahku."

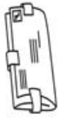
Maria mendesah dan menyelesaikan tugasnya.

Apakah Susan merusakkan buku catatan Maria?

Akankah Maria dan Susan berteman lagi?

Hanya ada dua bab lagi dalam cerita Steven dan Maria. Jangan melewatkannya ya.

HALAMAN PERTANYAAN



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Untuk diselamatkan artinya



   a. Saya benar-benar orang baik yang tidak berbuat dosa lagi.
   b. Allah telah mengampuni dosa-dosaku dan menjadikanku anakNya.

2. Dapatkah aku diselamatkan dengan menjadi orang baik?



   a. Tidak bisa.
   b. Bisa, jika saya berusaha keras.

3. Dapatkah anak-anak diselamatkan?



   a. Tidak dapat, mereka harus menunggu sampai mereka dewasa.
   b. Ya, mereka dapat diselamatkan jika mereka menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Mulailah dari bawah dan tuliskan lima langkah yang sudah kita pelajari dalam pelajaran ini.

5. ___________________________________

4. ___________________________________

3. ___________________________________

2. ___________________________________

1. ___________________________________

Mohon Dicetak

Nama ___________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota __________________________Propinsi _________________Kode Pos __________

Sudahkah engkau menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu? _____

Kapan?____

BF1-L6-901 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT TEMPEL PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 6

Dari: